

# LAPORAN BARANG MILIK NEGARA



REVISI

**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN  
PEMBANGUNAN (BPKP)**

**PUSAT PEMBINAAN JFA BPKP**

**Laporan Barang Milik Negara**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2014**

**Jalan Pramuka Nomor.33 Jakarta**

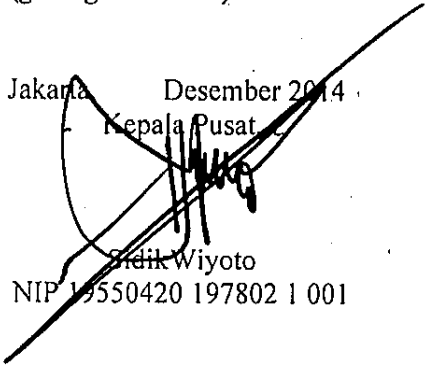
## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Milik Negara Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pusat Pembinaan JFA merupakan salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas penggunaan Barang Milik Negara (BMN) dengan menyusun Laporan BMN berupa Laporan Posisi BMN di Neraca dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

Penyusunan Laporan BMN Pusat Informasi Pengawasan ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Surat Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-2/KN/2014 hal Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi Penyusutan BMN, dan Penyusunan Laporan Barang Pengguna Semesteran Tahun 2014. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan BMN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pusat Informasi Pengawasan. Disamping itu, Laporan BMN ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, Desember 2014  
Kepala Pusat  
  
Fredik Wiyoto  
NIP 19550420 197802 1 001

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

LAPORAN POSISI BMN DI NERACA

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA INTRAKOMPTABEL

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA EKSTRAKOMPTABEL

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA GABUNGAN

LAPORAN PENYUSUTAN

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

A. PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum
2. Entitas Pelaporan
3. Periode Laporan

B. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

1. Kebijakan Penggolongan/Kodefikasi
2. Kapitalisasi
3. Rekonsiliasi
4. Penyusutan BMN

C. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

D. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA

1. Saldo Awal
2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara
3. Barang Milik Negara Pada Pusat Pembinaan JFA  
Per 31 Desember 2014

LAMPIRAN

## A. PENDAHULUAN

### 1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- h. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010;
- j. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 41/PMK.09/2010 tentang Standar Reviu Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/PMK.01/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan;

- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tak Tertagih;
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 230/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi Hibah;
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 menjadi PMK No. 90/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- o. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- p. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER- 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual pada Laporan Keuangan;
- q. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-82/PB/2011 tentang Pedoman Akuntansi Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga;
- r. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
- s. Surat Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-2/KN/2014 hal Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi Penyusutan BMN, dan Penyusunan Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun 2013

## **2. Entitas pelaporan**

Dalam pelaksanaan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (BMN), Kementerian Negara/Lembaga wajib membentuk Unit Akuntansi Barang. Unit Akuntansi Barang terdiri dari:

- a. Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB),
- b. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I (UAPPB-EI),
- c. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), dan
- d. Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB).

UAPB merupakan unit akuntansi pada tingkat Kementerian Negara/Lembaga (Pengguna Barang) dengan penanggungjawab Menteri/Pimpinan Lembaga. UAPPB-EI merupakan unit akuntansi pada tingkat eselon I dengan penanggungjawab pejabat eselon I. UAPPB-W merupakan unit akuntansi pada tingkat wilayah yang melakukan pengabungan laporan keuangan seluruh UAKPB instansi vertikal Kementerian Negara/Lembaga di wilayahnya dengan penanggungjawab Kepala Kantor Wilayah

atau Kepala Satuan Kerja yang ditetapkan sebagai UAPPB-W. Sedangkan, UAKPB merupakan unit akuntansi pada tingkat satuan kerja (Kuasa Pengguna Barang) yang memiliki wewenang menguasai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan penanggungjawab Kepala Satuan Kerja.

Pusat Pembinaan JFA merupakan unit akuntansi dengan fungsi rangkap. Dengan kata lain, selain sebagai UAKPB, Pusat Informasi Pengawasan merupakan UAPPB-W yang memiliki wewenang menguasai BMN di lingkungannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **3. Periode Pelaporan**

Catatan atas Laporan Barang Milik Negara pada Pusat Pembinaan JFA ini disusun dan disajikan untuk periode pelaporan yang berakhir 31 Desember 2014 (periode tahun anggaran 2014).

## **B. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

### **1. Kapitalisasi**

Laporan BMN ini dihasilkan melalui Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Penyusunan dan penyajian Laporan BMN Tahun 2014 ini telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
2. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
3. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

### **2. Penyusutan Aset Tetap**

Penyusunan Laporan BMN Pusat Informasi Pengawasan Tahun Anggaran 2014, sudah menerapkan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK/06/2013 menjadi PMK No. 90/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap dengan beberapa ketentuan dasar sebagai berikut.



1. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap Tanah, Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) dan Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
2. Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2013. Sedangkan untuk aset tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2014, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
3. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
4. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
5. Masa manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor:59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum table masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

### C. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Barang Milik Negara pada Pusat Pembinaan JFA Periode 31 Desember 2014 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Pusat Pembinaan JFA. Nilai BMN gabungan (*intrakomptabel dan ekstrakomptabel*) yang disajikan pada periode 31 Desember 2014 ini adalah sebesar Rp2.639.645.939,- (*Dua miliar enam ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus empat puluh lima ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan rupiah*) nilai saldo awal BMN Januari 2014 Rp2.707.358.913,- (*Dua milyar tujuh ratus tujuh juta tiga ratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus tiga belas rupiah*) dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama periode 31 Desember 2014 sebesar Rp82.971.600,- (*Delapan puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus rupiah*) dan terdapat transfer keluar sebesar Rp150.684.574,- (*Seratus lima puluh juta enam ratus delapan puluh empat ribu lima ratus tujuh puluh empat rupiah*) saldo awal ekstrakomptabel Rp7.740.130

Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan non keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun 2014.

Laporan BMN ini disusun menggunakan system aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca
2. Laporan Barang Persediaan
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan)
4. Laporan Penyusutan
5. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara
6. Berita Acara Rekonsiliasi Internal SAK-SIMAK pada Pusat Pembinaan JFA

## D. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN ANGGARAN 2014

### 1. Saldo Awal

Nilai BMN per 1 Januari 2014 adalah sebesar Rp2.707.358.913,- Jumlah ini terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan di Neraca) sebesar Rp 2.699.618.783,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 7.740.130

### 2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara

Mutasi BMN pada Pusat Pembinaan JFA BPKP per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut.

#### a. Persediaan

Saldo Persediaan pada Pusat Pembinaan JFA BPKP Per 31 Desember 2014 sebesar Rp65.473.364,- jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

No.	Kode	Akun	Saldo 1 Januari 2014	Saldo 31 Desember 2014	Mutasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5) - (4)
1	117111	1010301001	Rp 3.753.952	Rp2.182.176	Rp(1.571.776)
		1010301002	Rp 1.941.900	Rp1.908.900	Rp(33.000)
		1010301003	Rp 1.552.560	Rp2.183.800	Rp631.240
		1010301004	Rp 58.300	Rp329.300	Rp271.000
		1010301005	Rp 1.070.500	Rp1.070.500	0
		1010301006	Rp 2.932.000	Rp8.626.000	Rp5.694.000
		1010301007	Rp 36.584	Rp90.000	Rp53.416
		1010301008	Rp 621.000	Rp538.500	Rp(82.500)
		1010301009	Rp 102.000	Rp102.000	0
		1010301010	Rp 1.286.226	Rp3982920	Rp2.696.694
		1010301011	Rp 396.900	Rp233.800	Rp(163.100)
		1010301999	Rp 2.146.000	Rp1.748.000	Rp(398.000)
		1010302001	Rp 3.060.000	Rp5.393.000	Rp2.333.000
		1010302002	Rp 1.984.998	Rp4.406.178	Rp2.421.180
		1010302003	Rp 176.000	Rp 176.000	0
		1010302004	Rp 8.387.500	Rp 8.370.000	Rp(17.500)
		1010302999	Rp 61.000	Rp2.061.000	Rp2.000.000
		1010304003	Rp 317.790	Rp 317.790	0
		1010304004	Rp 33.287.500	Rp18.778.500	Rp(14.509.000)
		1010304006	Rp 1.055.000	Rp2.750.000	Rp1.695.000
		1010304999	Rp 0	Rp150.000	Rp150.000
	117113	1010305012	Rp 75.000	Rp 75.000	

No.	Kode	Akun	Saldo 1 Januari 2014	Saldo 31 Desember 2014	Mutasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (5) - (4)
<b>Jumlah</b>			<b>Rp64.302.710</b>	<b>Rp65.473.364</b>	<b>Rp1.170.654</b>

**b. Peralatan & Mesin**

Saldo Peralatan dan Mesin pada Pusat Pembinaan JFA Per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 2.639.645.939,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2014 sebesar Rp 2.707.358.913,- mutasi tambah sebesar Rp 82.971.600,- dan mutasi kurang sebesar Rp 150.684.574,-

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut.

**1) 3.02. Alat Angkutan**

Saldo Alat Angkutan pada Pusat Pembinaan JFA BPKP Per 31 Desember 2014 adalah sebanyak 5 unit dengan nilai sebesar Rp 486.000.000,- tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

**2) 3.05. Alat Kantor & Alat Rumah Tangga**

Saldo Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga pada Pusat Pembinaan JFA BPKP Per 31 Desember 2014 adalah sebanyak 393 unit dengan nilai sebesar Rp771.326.228,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 386 unit dengan nilai sebesar Rp 760.678.228,- mutasi tambah sebanyak 7 unit dengan nilai sebesar Rp 10.648.000,- terdapat mutasi kurang (transfer keluar) sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp1.302.286,-

Rincian mutasi tambah Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

No.	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1.	Pembelian (Rak Besi)	Rp 4.455.000	
2.	Lemari Besi/Metal	Rp4.994.000	Rp0

Rincian mutasi kurang Komputer tersebut meliputi:

No.	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1.	Stabiliser /Stabilisator	Rp1.302.286,-	Rp0

3) **3.06. Alat Studio, Komunikasi, & Pemancar**

Saldo Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar pada Pusat Pembinaan JFA BPKP Per 31 Desember 2014 adalah sebanyak 23 unit dengan nilai sebesar Rp 149.455.397 tidak terdapat mutasi tambah dan kurang.

4) **3.10. Komputer dan Jaringan**

Saldo Komputer pada Pusat Pembinaan JFA BPKP Per 31 Desember 2014 adalah sebanyak 170 unit dengan nilai sebesar Rp1.383.548.888 Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 152 unit dengan nilai sebesar Rp 1.311.225.288 mutasi tambah sebanyak 18 unit dengan nilai sebesar Rp 72.323.600 dan mutasi kurang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 149.382.288

Rincian mutasi tambah Komputer tersebut meliputi:

No.	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	Pembelian (PC. Unit, Note Book dan Printer)	Rp72.323.600	Rp0

Rincian mutasi kurang Komputer tersebut meliputi:

No.	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
1	Transfer Keluar (LAN)	Rp149.382.288	Rp0

5) **Akumulasi Penyusutan Peralatan & Mesin**

Saldo Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Pusat Pembinaan JFA BPKP per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp(2.365.638399)

**3. BMN pada Pusat Pembinaan JFA BPKP per 31 Desember 2014**

a. **BMN Per Akun Neraca**

Nilai BMN pada Pusat Pembinaan JFA BPKP per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp2.639.645.939,- (diisi gabungan ekstrakomptabel & intrakomptabel). Nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca, yaitu Persediaan, Peralatan dan Mesin.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut.

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A	Aset Lancar			
1	Persediaan	Rp65.473.364	Rp0	Rp0
	<b>Sub Jumlah A</b>	<b>Rp65.473.364</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>
B	Aset Tetap			
1	Tanah	-	-	-
2	Peralatan & Mesin	Rp2.631.905.809	Rp7.740.130	Rp2.639.645.939
3	Gedung & Bangunan	-	-	-
4	Jalan, Irigasi, & Jaringan	-	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	KDP	-	-	-
	<b>Sub Jumlah B</b>	<b>Rp2.631.905.809</b>	<b>Rp7.740.130</b>	<b>Rp2.639.645.939</b>
	<b>Total</b>	<b>Rp2.697.379.173</b>	<b>Rp7.740.130</b>	<b>Rp2.639.645.939</b>

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Pusat Pembinaan JFA per 31 Desember 2014 per Perkiraan Neraca adalah sebagai berikut.

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A	Aset Tetap			
1	Peralatan & Mesin	Rp(2.365.638.399)	Rp(7.740.130)	Rp(2.373.378.529)
2	Gedung & Bangunan	-	-	-
3	Jalan, Irigasi, & Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
5	KDP	-	-	-
	<b>Sub Jumlah A</b>	<b>Rp(2.365.638.399)</b>	<b>Rp(7.740.130)</b>	<b>Rp(2.373.378.529)</b>
	<b>Total</b>	<b>Rp(2.365.638.399)</b>	<b>Rp(7.740.130)</b>	<b>Rp(2.373.378.529)</b>

**b. Perbandingan Nilai BMN pada laporan Barang dan Laporan Keuangan**

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam Laporan Barang (SIMAK-BMN) dan Laporan Keuangan (SAKPA) pada Pusat Pembinaan JFA pada 31 Desember 2014 per akun Neraca adalah sebagai berikut.

No.	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	Rp65.473.364	Rp65.473.364	Rp0
2	Tanah	-	-	-
3	Peralatan & Mesin	Rp2.631.905.809	Rp2.631.905.809	Rp0
4	Gedung & Bangunan	-	-	-
5	Jalan, Irigasi, & Jaringan	-	-	-
6	Aset Tetap Lainnya	-	-	-

No.	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	-	-	-
9	Aset Lain-lain <sup>*)</sup>	-	-	-
<b>Total</b>		<b>Rp2.697.379.173</b>	<b>Rp2.697.379.173</b>	<b>Rp.....</b>

\*) Aset Lain-lain pada Laporan Barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara Laporan Barang dan Laporan keuangan.

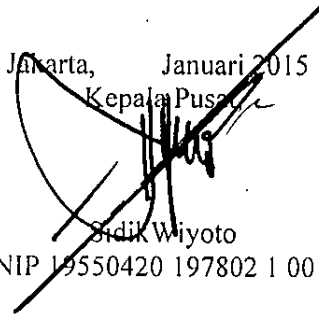
## 1. Informasi Pengelolaan BMN

### a. Penetapan Status Penggunaan

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Pusat Pembinaan JFA Per 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut.

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan	Belum Ditetapkan
1	Tanah	-	-
2	Peralatan & Mesin	Rp 486.000.000	Rp0
3	Gedung & Bangunan	-	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp486.000.000</b>	<b>Rp0</b>

Jakarta, Januari 2015  
Kepala Pusat

  
Sidik Wiyoto  
NIP 19550420 197802 1 001



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA  
KANWIL DJKN DKI JAKARTA  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAKARTA V  
Jl. Prapatan No.10, Senen, Jakarta Pusat

BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BARANG MILIK NEGARA  
PADA PUSBINA JFA BPKP (089010199636702000kp)  
PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2014  
NOMOR : BAR-668/WKN.07/KNL.05.02/2015

Pada hari ini Kamis tanggal Lima belas Januari tahun Dua Ribu Lima Belas, bertempat di Jakarta Pusat, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : Haryanah

N I P : 197605171996032001

Jabatan : Kepala Seksi PKN

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengelola Barang pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta V untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama ;

II. Nama : Fajar Hudoyo

N I P : 196711171988031001

Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Penanggung jawab unit akuntansi barang pada Pusbina Jfa Bpkp (089010199636702000kp) untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua ;

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada Pusbina Jfa Bpkp (089010199636702000kp) dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) yang disusun oleh unit akuntansi barang dan Laporan Barang Milik Negara Kantor Daerah (LBMN-KD) untuk periode Tahunan Tahun Anggaran 2014 dengan hasil sebagai berikut :


I. Hasil Rekonsiliasi Data BMN:


NO.	AKUN NERACA	Nilai BMN Periode : TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2014		
		SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	POSISI BMN DI NERACA	376.057.112	( 44.316.338)	331.740.774
A	ASET LANCAR	51.742.188	13.731.176	65.473.364
1	Persediaan	51.742.188	13.731.176	65.473.364
B	ASET TETAP	324.314.924	( 58.047.514)	266.267.410
1	Tanah	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	2.699.618.783	( 67.712.974)	2.631.905.809
3	Gedung dan Bangunan	0	0	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
7	Akumulasi Penyusutan Aset tetap	( 2.375.303.859)	9.665.460	( 2.365.638.399)
C	ASET LAINNYA	0	0	0
1	Kerjasama Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	0	0	0
3	Aset Lain-lain	0	0	0
4	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0	0	0
II	BMN NON NERACA	0	0	0
A	EKSTRAKOMPTABEL	0	0	0
1	BMN Ekstrakomptabel	7.740.130	0	7.740.130
2	Akum. Penyusutan Ekstrakomptabel	( 7.740.130)	0	( 7.740.130)
B	BPYBDS	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0
TOTAL				



II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBKP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2014, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA,  
  
Fajar Hudojo  
NIP. 196711171988031001

PIHAK PERTAMA,  
  
Haryah  
NIP. 197605171996032001



LAMPIRAN BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BMN  
PADA PUSBINA JFA BPKP (089010199636702000kp)  
PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2014  
NOMOR : BAR-668/WKN.07/KNL.05.02/2015

I. REKONSILIASI SALDO AWAL DATA BARANG MILIK NEGARA

PERKIRAAN NERACA		SALDO AWAL SEBELUM KOREKSI (3)	KOREKSI AUDIT		SALDO AWAL SETELAH KOREKSI (6)
KODE (1)	URAIAN (2)		TAMBAH (4)	KURANG (5)	
I	POSISI BMN DI NERACA	376.057.112	0	0	376.057.112
11	ASET LANCAR	51.742.188	0	0	51.742.188
1171	Persediaan	51.742.188	0	0	51.742.188
13	ASET TETAP	324.314.924	0	0	324.314.924
1311	Tanah	0	0	0	0
1321	Peralatan dan Mesin	2.699.618.783	0	0	2.699.618.783
1371	Akumulasi Penyusutan	( 2.375.303.859)	0	0	( 2.375.303.859)
1331	Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
1372	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
1341	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0
1373	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
1351	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
1374	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
16	ASET LAINNYA	0	0	0	0
1611	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0
169111	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
1621	Aset Tak Berwujud	0	0	0	0
1661	Aset Lain-lain *)	0	0	0	0
169122	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
II	BMN NON NERACA	0	0	0	0
A	EKSTRAKOMPTABEL	0	0	0	0
1	BMN Ekstrakomptabel	7.740.130	0	0	7.740.130
2	Akum. Penyusutan Ekstrakomptabel	( 7.740.130)	0	0	( 7.740.130)
B	BPYBDS	0	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0	0
	TOTAL (I + II)	376.057.112	0	0	376.057.112

\*) Nilai yang disajikan hanya nilai aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah dan Aset lain-lain berupa BMN.

II. PEMUTAKHIRAN DAN REKONSILIASI DATA BMN PERIODE BERJALAN

a. Pemutakhiran Data Mutasi Barang Milik Negara

PERKIRAAN NERACA		SALDO AWAL Per 01-01-2014	MUTASI		SALDO AKHIR Per 31-12-2014
KODE	URAIAN		TAMBAH	KURANG	
(1)	(2)	(1)	(4)	(5)	(6)
I	POSISI BMN DI NERACA	376.057.112	11.316.640	( 55.631.878)	331.740.774
11	ASET LANCAR	51.742.188	69.363.066	( 55.631.890)	65.473.364
1171	Persediaan	51.742.188	69.363.066	( 55.631.890)	65.473.364
13	ASET TETAP	~ 324.314.924	( 58.047.526)	12	266.267.410
1311	Tanah	0	0	0	0
1321	Peralatan dan Mesin	2.699.618.783	82.971.600	( 150.684.574)	2.631.905.809
1371	Akumulasi Penyusutan	( 2.375.303.859)	( 141.019.126)	150.684.586	( 2.365.638.399)
1331	Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
1372	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
1341	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0
1373	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
1351	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
1374	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
16	ASET LAINNYA	0	0	0	0
1611	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0
169111	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
1621	Aset Tak Berwujud	0	0	0	0
1661	Aset Lain-lain *)	0	0	0	0
169122	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
II	BMN NON NERACA	0	0	0	0
A	EKSTRAKOMPTABEL	0	0	0	0
1	BMN Ekstrakomptabel	7.740.130	0	0	7.740.130
2	Akum. Penyusutan Ekstrakomptabel	( 7.740.130)	0	0	( 7.740.130)
B	BPYBDS	0	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0	0
	TOTAL (I + II)	376.057.112	11.315.540	( 55.631.878)	331.740.774

\*) Nilai yang disajikan hanya nilai aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah dan Aset lain-lain berupa BMN.

b. Rekonsiliasi Data Transaksi BMN Non Keuangan

i. Mutasi Tambah BMN

No.	Perkiraan Neraca	Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
--	--	--	0	0
		TOTAL		0

ii. Mutasi Kurang BMN

No.	Perkiraan Neraca	Jenis Transaksi	Nilai
		TOTAL	0

iii. Penyusutan BMN

No.	Perkiraan Neraca	Jenis Transaksi	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	Penyusutan Perencanaan	2.237.205.179
		Penyusutan Transaksional	-150.684.571
		Penyusutan Reguler	286.057.921
		TOTAL	2.373.378.529

III. REKONSILIASI PENGELOLAAN BMN

a. Pemutakhiran status penggunaan

No.	Uraian	Belum Ditetapkan Status Penggunaan		Sudah Ditetapkan Status Penggunaan	
		Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tanah				
2	Peralatan dan Mesin				
3	Gedung dan Bangunan				
4	Jalan				
5	Irigasi				
6	Jaringan				
7	Aset Tetap Lainnya				
	JUMLAH				

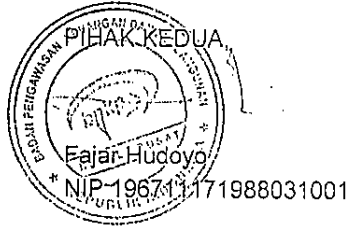
b. Pengelolaan BMN

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtangan	Penghapusan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang					
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang					
3	Dalam proses Pengelola Barang					
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a. Dikembalikan					
	b. Ditolak					
	c. Disetujui					
5	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang					
6	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang					
7	Telah diterbitkan SK dari Pengguna Barang					
8	Selesai serah terima					
9	Gagal / batal proses					

IV. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PENGELOLAAN BMN :

Jumlah Peenerimaan negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN periode TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2014 adalah sebesar Rp. 0 dengan rincian sebagai berikut :

1. ---
2. ---

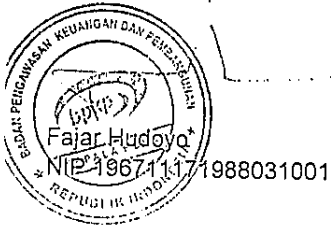




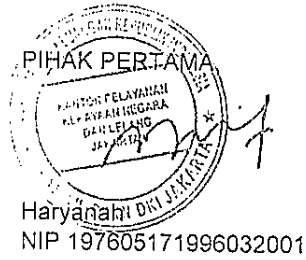
II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBKP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode Semester II Tahun Anggaran 2014, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA,



PIHAK PERTAMA





LAMPIRAN BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BMN  
PADA PUSBINA JFA BPKP(089010199636702000kp)  
PERIODE SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2014  
NOMOR : BAR-668-smt2/WKN.07/KNL.05.02/2015

I. REKONSILIASI SALDO AWAL DATA BARANG MILIK NEGARA

KODE (1)	PERKIRAAN NERACA URAIAN (2)	SALDO AWAL SEBELUM KOREKSI (3)	KOREKSI AUDIT		SALDO AWAL SETELAH KOREKSI (6)
			TAMBAH (4)	KURANG (5)	
I	POSISI BMN DI NERACA	392.089.761	0	0	392.089.761
11	ASET LANCAR	64.302.710	0	0	64.302.710
1171	Persediaan	64.302.710	0	0	64.302.710
13	ASET TETAP	327.787.051	0	0	327.787.051
1311	Tanah	0	0	0	0
1321	Peralatan dan Mesin	2.627.015.095	0	0	2.627.015.095
1371	Akumulasi Penyusutan	( 2.299.228.044)	0	0	( 2.299.228.044)
1331	Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
1372	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
1341	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0
1373	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
1351	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
1374	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
16	ASET LAINNYA	0	0	0	0
1611	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0
169111	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
1621	Aset Tak Berwujud	0	0	0	0
1661	Aset Lain-lain *)	0	0	0	0
169122	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
II	BMN NON NERACA	0	0	0	0
A	EKSTRAKOMPTABEL	0	0	0	0
1	BMN Ekstrakomptabel	7.740.130	0	0	7.740.130
2	Akum. Penyusutan Ekstrakomptabel	( 7.740.130)	0	0	( 7.740.130)
B	BPYBDS	0	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0	0
	TOTAL (I + II)	392.089.761	0	0	392.089.761

\*) Nilai yang disajikan hanya nilai aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah dan Aset lain-lain berupa BMN.



II. PEMUTAKHIRAN DAN REKONSILIASI DATA BMN PERIODE BERJALAN

a. Pemutakhiran Data Mutasi Barang Milik Negara

PERKIRAAN NERACA		SALDO AWAL Per 01-07-2014	MUTASI		SALDO AKHIR Per 31-12-2014
KODE	URAIAN		TAMBAH	KURANG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	POSISI BMN DI NERACA	392.089.764	( 25.764.686)	( 34.584.304)	331.740.774
11	ASET LANCAR	64.302.710	35.754.970	( 34.584.316)	65.473.364
1171	Persediaan	64.302.710	35.754.970	( 34.584.316)	65.473.364
13	ASET TETAP	327.787.054	( 61.519.656)	12	266.267.410
1311	Tanah	0	0	0	0
1321	Peralatan dan Mesin	2.627.015.095	6.193.000	( 1.302.286)	2.631.905.809
1371	Akumulasi Penyusutan	( 2.299.228.041)	( 67.712.656)	1.302.298	( 2.365.638.399)
1331	Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
1372	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
1341	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0	0
1373	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
1351	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
1374	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
16	ASET LAINNYA	0	0	0	0
1611	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0
169111	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
1621	Aset Tak Berwujud	0	0	0	0
1661	Aset Lain-lain *)	0	0	0	0
169122	Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0
II	BMN NON NERACA	0	0	0	0
A	EKSTRAKOMPTABEL	0	0	0	0
1	BMN Ekstrakomptabel	7.740.130	0	0	7.740.130
2	Akum. Penyusutan Ekstrakomptabel	( 7.740.130)	0	0	( 7.740.130)
B	BPYBDS	0	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0	0
	TOTAL (I + II)	392.089.764	-25.764.686	( 34.584.304)	331.740.774

\*) Nilai yang disajikan hanya nilai aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah dan Aset lain-lain berupa BMN.

b. Rekonsiliasi Data Transaksi BMN Non Keuangan

i. Mutasi Tambah BMN

No.	Perkiraan Neraca	Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
--	--	--	0	0
		TOTAL		0

ii. Mutasi Kurang BMN

No.	Perkiraan Neraca	Jenis Transaksi	Nilai
		TOTAL	0

iii. Penyusutan BMN

No.	Perkiraan Neraca	Jenis Transaksi	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	Penyusutan Pertamkali	2.237.205.179
		Penyusutan Transaksional	-150.684.571
		Penyusutan Reguler	286.857.921
		TOTAL	2.373.378.529

III. REKONSILIASI PENGELOLAAN BMN

a. Pemutakhiran status penggunaan

No.	Uraian	Belum Ditetapkan Status Penggunaan		Sudah Ditetapkan Status Penggunaan	
		Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tanah				
2	Peralatan dan Mesin				
3	Gedung dan Bangunan				
4	Jalan				
5	Irigasi				
6	Jaringan				
7	Aset Tetap Lainnya				
	JUMLAH				

b. Pengelolaan BMN

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtangan	Penghapusan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang					
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang					
3	Dalam proses Pengelola Barang					
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a. Dikembalikan					
	b. Ditolak					
	c. Disetujui					
5	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang					
6	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang					
7	Telah diterbitkan SK dari Pengguna Barang					
8	Selesai serah terima					
9	Gagal / batal proses					

IV. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PENGELOLAAN BMN

Jumlah Peenerimaan negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN periode Semester II Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar Rp. 0 dengan rincian sebagai berikut :

1. ---
2. ---

